

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VII D SMPN 6 Kota Jambi dengan 3 subjek yang tergolong dalam kategori diskalkulia kualitatif. Setelah dilakukan analisis, dapat disimpulkan bahwa ketiga subjek tersebut mengalami kesulitan belajar matematika dalam menggunakan konsep matematis. Perbedaan nya pada S1 masih dapat mengingat sedikit materi operasi aljabar namun tidak mampu menyatakan kembali konsepnya. Untuk ketiga subjek mengalami kesulitan dalam pemahaman konsep dikarenakan pada saat wawancara mengenai konsep aljabar seperti variabel, koefisien dan konstanta subjek hanya mengetahui pada bagian variabel nya saja namun juga jawaban nya salah. Serta pada penggunaan tanda positif dan negatif siswa juga masih belum bisa menentukannya. Untuk proses berhitung S1 mengerjakan soal tersebut tapi tidak dalam bentuk operasi hitung yang benar, sedangkan pada S2 dan S3 hanya memberikan hasilnya saja.

Siswa mengaku tidak bisa mengerjakan operasi hitung dengan soal yang berbentuk soal cerita. Untuk kesulitan berhitung S1 dan S2 juga terlihat pada pengerjaan soal siswa yang mana siswa tidak dapat mengerjakan operasi penjumlahan, perkalian dan pengurangan. Pada pemecahan masalah juga belum terlihat pengerjaan nya dikarenakan siswa mengaku bahwa tidak dapat memahami maksud dari soal cerita tersebut untuk dijadikan ke bentuk konsep matematika. Jadi ketiga subjek siswa diskalkulia kualitatif tersebut mengalami kesulitan belajar matematika dalam menggunakan konsep matematis dengan tiga indikator:

kesulitan memahami konsep, berhitung, dan memecahkan masalah dengan juga tidak memenuhi indikator konsep matematis yaitu dapat mengelompokkan/mengkalsifikasikan objek. Untuk faktor penyebab terjadinya kesulitan belajar pada siswa diskalkulia karena faktor diri sendiri, keluarga dan lingkungan. Yang mana siswa berpikir bahwa matematika itu sulit sehingga siswa kesulitan untuk memahami materi yang sudah diajarkan dan siswa tidak pernah belajar lagi di rumah setelah dari sekolah, serta tidak adanya pengajaran dan pengawasan secara *intens* dari orang tua .

5.2 Implikasi

Hal yang diinginkan pada penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa diskalkulia dalam menggunakan konsep matematis. Bahwa siswa diskalkulia menghadapi hambatan besar dalam memahami konsep, berhitung, dan memecahkan masalah pada materi operasi aljabar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memahami kemampuan siswa dan memberikan perhatian lebih terhadap siswa yang tergolong dalam diskalkulia yang mengalami kesulitan belajar matematika yang memberikan dampak pada proses dan hasil belajar siswa. Guru juga perlu melakukan identifikasi dini terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar agar dapat memberikan intervensi atau bimbingan khusus sesuai kebutuhan siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman tantangan belajar dalam matematika, khususnya pada siswa dengan diskalkulia, dan dapat menjadi panduan untuk penelitian selanjutnya. Untuk mengatasi tantangan belajar matematika pada siswa dengan kebutuhan khusus, penelitian lebih lanjut dapat

dilakukan pada teknik intervensi yang efektif, atau eksperimen dengan model pembelajaran kreatif.

5.3 Saran

1. Bagi guru, diharapkan mereka lebih sensitif dalam mengenali siswa yang mengalami kesulitan belajar, khususnya diskalkulia. Selain itu, guru perlu memberikan bimbingan secara personal atau dalam kelompok kecil kepada siswa yang mengalami hambatan, serta melakukan evaluasi secara rutin untuk memantau kemajuan belajar siswa.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah subjek dan cakupan materi. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian ke materi matematika lain atau dengan jumlah subjek yang lebih besar.